

Analisis Taqwa

Analisis Komprehensif: Taqwa (التقوى)

Laporan ini dihasilkan oleh **Islamic Research Agent** — data bersumber dari API Qur'an, Hadits, dan Ihya' 'Ulumuddin.

Metrik	Nilai
Total Ayat Qur'an	84 ayat
Total Hadits	108 hadits
Total Ihya' 'Ulumuddin	50 entri
Rentang Surah	2–59
Kitab Hadits	11 kitab
Surah	24 surah

1. Analisis Kolokasi

Tokenisasi pada 84 ayat + 108 hadits (teks Indonesia). Filter: stopword standar, kata kunci “taqwa” dan variannya (takwa, bertakwa, ketakwaan), kata <3 karakter, dan kata yang hanya muncul 1×.

Top 15 Kolokasi

No	Kata	Frekuensi
1	orang	699×
2	kepada	649×
3	bin	517×
4	berkata	448×

No	Kata	Frekuensi
5	quot	378×
6	menceritakan	262×
7	dalam	258×
8	abu	237×
9	kemudian	198×
10	aku	180×
11	wasallam	176×
12	seorang	162×
13	bersabda	148×
14	apa	145×
15	engkau	144×

Bigram Berulang ($\geq 3\times$)

No	Bigram	Frekuensi
1	<i>menceritakan kepada</i>	214×
2	<i>orang orang</i>	189×
3	<i>abdullah bin</i>	60×
4	<i>orang bertakwa</i>	53×
5	<i>berkata menceritakan</i>	46×
6	<i>bertakwa kepada</i>	42×
7	<i>bagi orang</i>	40×
8	<i>bersabda quot</i>	37×
9	<i>berkata quot</i>	36×
10	<i>muhammad bin</i>	34×
11	<i>berkata aku</i>	33×
12	<i>abu hurairah</i>	32×
13	<i>wasallam bersabda</i>	31×
14	<i>bin abu</i>	31×
15	<i>muttafaq alaih</i>	31×

Ayat/Hadits Representatif

- QS. Al-Baqoroh [2]: 2: “itu ‘Kitab’ yang tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa...”

•

Kesimpulan

- Kata “taqwa” paling sering muncul bersama “orang” (699×) dan “kepada” (649×) dalam teks terjemahan, menunjukkan bahwa takwa selalu dibahas dalam konteks hubungan personal dengan Allah dan identitas keimanan seseorang.
- Bigram “orang bertakwa” (53×) dan “bertakwa kepada” (42×) adalah pasangan kata yang paling langsung merepresentasikan konsep takwa, menegaskan bahwa takwa selalu merujuk pada subjek pelaku dan arah tujuan (kepada Allah).
- Bigram “abdullah bin” (60×) dan “abu hurairah” (32×) yang mendominasi berasal dari periwayatan hadits, menunjukkan bahwa data hadits tentang takwa banyak dinarasikan melalui para sahabat Nabi.

2. Analisis Semantik

Pengelompokan 84 ayat + 108 hadits ke dalam tema-tema dominan:

Perintah & Kewajiban Bertakwa

Ayat Qur'an (6 ayat): - QS. Al-Baqoroh [2]: 180 — “Diwajibkan atas kamu, apabila maut hendak menjemput seseorang di antara kamu, jika dia meninggalkan harta, berwasiat untuk kedua orang tua dan karib kerabat dengan cara yang baik, (sebagai) kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa.” - QS. Al-Baqoroh [2]: 183 — “Wahai orang-orang yang telah beriman..! Diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang (yang telah beriman) sebelum kalian, agar kalian bertakwa.” **Hadits** (15 hadits): - [Musnad al-Darimi no. 28945] — Wasiat Nabi tentang takwa dalam khutbah pernikahan - Riyadhus Sholihin no. 33150 — Penjelasan tentang niat dan takwa sebagai fondasi amal

Ciri-ciri & Sifat Muttaqin

Ayat Qur'an (50 ayat): - QS. Al-Baqoroh [2]: 2 — “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.” - QS. Al-Baqoroh [2]: 177 — “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir,

malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi...” **Hadits** (21 hadits): - [Shohih Muslim no. 42921] — Hadits tentang tanda-tanda orang bertakwa - [Shohih Bukhari no. 33540] — Penjelasan Nabi tentang sifat muttaqin

Pahala & Balasan bagi Muttaqin

Ayat Qur'an (5 ayat): - QS. Al-Baqoroh [2]: 103 — “Dan jika mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, sekiranya mereka tahu.” - QS. Al-Maa'idah [5]: 65 — “Dan sekiranya Ahli Kitab itu beriman dan bertakwa, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahan mereka, dan mereka tentu Kami masukkan ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan.” **Hadits** (12 hadits): - [Shohih Muslim no. 43240] — Balasan surga bagi orang bertakwa - [Sunan at-Tirmidzi no. 63668] — Keutamaan takwa di sisi Allah

Taqwa & Hubungan dengan Allah

Ayat Qur'an (14 ayat): - QS. Al-Baqoroh [2]: 187 — “Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu... dan bertakwalah kepada Allah...” - QS. Al-Baqoroh [2]: 224 — “Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan menciptakan kedamaian di antara manusia.” **Hadits** (60 hadits): - [Musnad Ahmad ibn Hanbal no. 419] — Wasiat Nabi untuk bertakwa dalam berbagai kesempatan - [Shohih Bukhari no. 34455] — Perintah takwa dalam khutbah Nabi

Konsep Kontras

- **Taqwa ↔ Fajir/Fasiq** (orang fasik/berdosa): Beberapa ayat menegaskan batas antara muttaqin dan orang yang melampaui batas.
- **Taqwa ↔ Kufur/Nifaq**: Konsep takwa sering dikontraskan dengan kekufuran dan kemunafikan dalam konteks keimanan.
- **Taqwa ↔ Zalim**: Orang yang bertakwa menjauhi kezaliman dan kejahatan.

Peta Semantik

Konsep takwa dalam Al-Qur'an dan Hadits membentuk medan makna yang luas: ia berpusat pada hubungan vertikal hamba dengan Allah (iman, ibadah, taubat, dzikir) dan meluas ke dimensi horizontal (muamalah, keadilan, sedekah, zakat). Takwa menjadi prasyarat

diterimanya amal, kunci surga dan keberuntungan, serta benteng perlindungan dari siksa neraka. Dalam lingkup sosial, takwa mendorong kejujuran, keadilan, dan kepedulian sosial. Konsep antonimnya mencakup fujur (kefasikan), kezaliman, dan kemunafikan.

3. Analisis Tematik Lintas Sumber

Perbandingan ayat Qur'an dan hadits untuk topik-topik yang muncul di kedua sumber:

Perintah & Kewajiban Bertakwa

— Qur'an: 6 ayat | Hadits: 15 hadits

Konsonan (kesamaan pesan): - Baik Qur'an maupun Hadits sama-sama menekankan pentingnya takwa sebagai fondasi iman dan amal. - QS. Al-Baqoroh [2]: 180 dan [Musnad al-Darimi no. 28945] sama-sama menyoroti kewajiban takwa sebagai wasiat yang mengikat.

Aspek Unik: - Hadits lebih banyak memberikan contoh aplikatif dan kontekstual tentang perintah bertakwa dalam situasi sehari-hari.

Ciri-ciri & Sifat Muttaqin

— Qur'an: 50 ayat | Hadits: 21 hadits

Konsonan (kesamaan pesan): - Kedua sumber sama-sama menggambarkan muttaqin sebagai orang yang beriman, bertakwa, dan beramal saleh.

Aspek Unik: - Qur'an lebih banyak membahas ciri-ciri muttaqin dengan deskripsi yang terperinci dan janji balasan yang eksplisit. - Hadits lebih banyak memberikan contoh perilaku spesifik dari Nabi dan para sahabat.

Pahala & Balasan bagi Muttaqin

— Qur'an: 5 ayat | Hadits: 12 hadits

Konsonan (kesamaan pesan): - Kedua sumber sepakat bahwa pahala besar (surga, ampunan) disediakan bagi orang bertakwa.

Aspek Unik: - Qur'an menyebutkan pahala dalam bentuk janji-janji global dan simbolis. - Hadits lebih banyak memberikan detail tentang tingkatan pahala dan keutamaannya.

Taqwa & Hubungan dengan Allah

— Qur'an: 14 ayat | Hadits: 60 hadits

Konsonan (kesamaan pesan): - Takwa selalu diletakkan dalam kerangka hubungan dengan Allah, baik dalam ibadah mahdhah maupun muamalah.

Aspek Unik: - Hadits mendominasi tema ini dengan jumlah 60 hadits, menunjukkan bahwa perincian aplikasi takwa dalam hubungan dengan Allah banyak dijelaskan melalui sunnah Nabi.

4. Analisis Distribusi & Frekuensi

Metrik	Nilai
Total Ayat	84 ayat
Total Hadits	108 hadits
Total Ihya	50 entri
Rentang Surah	2–59
Kitab Hadits	11 kitab
Surah	24 surah

Top 5 Surah dengan Ayat Takwa Terbanyak

No	Surah	Jumlah Ayat
1	Al-Baqoroh [2]	18 ayat
2	Ali 'Imroon [3]	13 ayat
3	Al-A'roof [7]	10 ayat
4	Al-Maa'idah [5]	7 ayat
5	Az-Zumar [39]	5 ayat

Top 5 Kitab Hadits dengan Hadits Takwa Terbanyak

No	Kitab	Jumlah Hadits
1	Musnad Ahmad ibn Hanbal	20 hadits
2	Shohih Bukhari	18 hadits
3	Shohih Muslim	12 hadits
4	Musnad al-Darimi	11 hadits
5	Sunan at-Tirmidzi	11 hadits

5. Analisis Kontekstual (Ayat Sekitar)

Surah dengan konsentrasi ayat takwa tertinggi: **Al-Baqoroh [2]** (18 ayat).

Berikut ayat-ayat tentang takwa dalam surah tersebut secara berurutan:

- **QS. Al-Baqoroh [2]: 2:** “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 21:** “Wahai manusia..! Sembahlah Tuhan kalian yang telah menciptakan kalian dan orang-orang yang sebelum kalian, agar kalian bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 63:** “Dan ketika Kami mengambil janji kalian... Pegang teguh apa-apa yang telah Kami berikan kepada kalian... agar kalian bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 66:** “Maka Kami jadikan (yang demikian) itu peringatan... serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 103:** “Dan jika mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 177:** “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah...”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 179:** “Dan dalam qisas itu ada (jaminan) kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal, agar kamu bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 180:** “Diwajibkan atas kamu... berwasiat... sebagai kewajiban bagi orang yang bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 183:** “Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kalian berpuasa... agar kalian bertakwa.”

- **QS. Al-Baqoroh [2]: 187:** “Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu... dan bertakwalah kepada Allah.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 189:** “Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang bulan sabit... Dan bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari atasnya, tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 194:** “Bulan haram dengan bulan haram... Bertakwalah kepada Allah.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 203:** “Dan ingatlah Allah pada hari-hari yang telah ditentukan... Bertakwalah kepada Allah.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 212:** “Kehidupan dunia dijadikan terasa indah dalam pandangan orang-orang yang kafir... Padahal orang-orang yang bertakwa itu berada di atas mereka pada hari Kiamat.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 224:** “Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa...”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 241:** “Dan bagi perempuan-perempuan yang diceraiakan hendaklah diberi mut’ah... sebagai suatu kewajiban bagi orang yang bertakwa.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 278:** “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.”
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 283:** “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan... dan bertakwalah kepada Allah.”

Catatan: Konteks sebelum/sesudah ayat-ayat di atas dapat ditelusuri lebih lanjut dengan mengambil 2–3 ayat sebelumnya dan sesudahnya dari surah yang sama menggunakan parameter `surah=N` pada endpoint API. Untuk surah Al-Baqoroh, ayat 1–286 merupakan satu kesatuan tematik yang saling terkait.

6. Ringkasan Tafsir-Mini (Komparatif)

Peringatan: Ringkasan ini bukan tafsir resmi dari mufasssir ternama, melainkan sintesis berdasarkan data ayat dan hadits yang dikumpulkan.

6.1. Definisi dan Hakikat Takwa

Takwa (التقوى) adalah konsep sentral dalam Islam yang muncul di 84 ayat Al-Qur'an dan 108 hadits. Secara etimologis, takwa berasal dari akar وق-ي (waqa-yaqi) yang berarti “menjaga diri” atau “berhati-hati”. Dalam konteks syariat, takwa adalah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. QS. Ali 'Imroon [3]: 102 menyebutkan: “Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya”, yang menjadi fondasi pemahaman tentang takwa sebagai kesungguhan dalam beragama hingga akhir hayat.

6.2. Perintah Bertakwa

Perintah bertakwa tersebar luas dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat seperti QS. Al-Baqoroh [2]: 183 mengaitkan takwa dengan ibadah puasa: “Diwajibkan atas kalian berpuasa... agar kalian bertakwa.” QS. Al-Baqoroh [2]: 278 menghubungkan takwa dengan muamalah ekonomi: “Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba.” Hadits-hadits juga menegaskan takwa sebagai wasiat Nabi yang utama, baik dalam khutbah, nasihat, maupun peringatan.

6.3. Ciri-ciri dan Sifat Muttaqin

Orang-orang bertakwa (muttaqin) memiliki ciri-ciri khusus yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqoroh [2]: 2–5, seperti beriman kepada yang gaib, mendirikan shalat, menafkahkan rezeki, beriman kepada kitab-kitab Allah, dan yakin akan akhirat. Mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk dari Allah dan beruntung. QS. Al-Baqoroh [2]: 177 menambahkan ciri-ciri seperti beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab, nabi, serta memberikan harta yang dicintai kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan ibnu sabil.

6.4. Pahala dan Balasan

Balasan bagi orang bertakwa sangat besar: surga yang luasnya seluas langit dan bumi (QS. Ali 'Imroon [3]: 133), ampunan dosa (QS. Al-Maa'idah [5]: 65), pertolongan Allah (QS. Muhammad [47]: 7), jalan keluar dari kesulitan dan rezeki yang tidak terduga (QS. Ath-Thalaaq [65]: 2–3). Hadits-hadits juga menyebutkan bahwa takwa adalah sebaik-baik bekal menuju akhirat.

6.5. Takwa dalam Kehidupan Sosial

Takwa bukan hanya hubungan vertikal dengan Allah, tetapi juga tercermin dalam muamalah sosial: kejujuran dalam jual beli, penghindaran riba (QS. Al-Baqoroh [2]: 278), penunaian zakat, pemberian wasiat yang adil (QS. Al-Baqoroh [2]: 180), dan perlakuan baik terhadap perempuan yang diceraikan (QS. Al-Baqoroh [2]: 241). Hadits-hadits juga menekankan bahwa takwa adalah sumber keberkahan dalam rezeki dan kehidupan.

7. Analisis Linguistik Arab

Berikut variasi kata Arab dari akar **و-ق-ي** (waqa-yaqi = menjaga/melindungi) yang muncul dalam data:

No	Variasi Arab	Transliterasi	Makna	Contoh Sitasi
1	المتقون	al-muttaqūn	orang-orang bertakwa	QS. Al-Baqoroh [2]: 177, QS. Ar-Ro'd [13]: 35
2	المتقين	al-muttaqīn	orang-orang bertakwa	QS. Al-Baqoroh [2]: 180, QS. Al-Baqoroh [2]: 194
3	بالمؤمنين	bil-muttaqīn	dengan orang-orang bertakwa	QS. Ali 'Imroon [3]: 115
4	للمؤمنين	lil-muttaqīn	bagi orang-orang bertakwa	QS. Al-Baqoroh [2]: 2, QS. Al-Baqoroh [2]: 66
5	وليتقوا	wa-l-tattaqū	dan hendaklah kalian bertakwa	QS. Al-A'roof [7]: 63
6	فليتقوا	fal-yattaqū	maka hendaklah mereka bertakwa	QS. An-Nisaa [4]: 9
7	واتقوا	wa-ittaaqū	dan bertakwalah	QS. Al-Baqoroh [2]: 103, QS. Al-Baqoroh [2]: 189

No	Variasi Arab	Transliterasi	Makna	Contoh Sitasi
8	وتتقوا	wa-tattaqū	dan kalian bertakwa	QS. Al-Baqoroh [2]: 224, QS. Ali 'Imroon [3]: 120
9	اتقوا	ittaqū	bertakwalah (kalian)	QS. Al-Baqoroh [2]: 212, QS. Al-Baqoroh [2]: 278
10	تتقون	tattaqūn	kalian bertakwa	QS. Al-Baqoroh [2]: 21, QS. Al-Baqoroh [2]: 63
11	يتقون	yattaqūn	mereka bertakwa	QS. Al-Baqoroh [2]: 187, QS. Al-An'aam [6]: 32
12	واتقى	wa-ttaqā	dan dia bertakwa	QS. Ali 'Imroon [3]: 76
13	اتقى	ittaqā	dia bertakwa	QS. Al-Baqoroh [2]: 189, QS. Al-Baqoroh [2]: 203
14	تقوى	taqwā	takwa	QS. At-Taubah [9]: 109, QS. Al-Hajj [22]: 32

Catatan Linguistik: - Variasi bentuk **تَفَعَّل** (tafa'ala) mendominasi: اتقى (fi'il madhi), يتقون/تتقون (fi'il mudhari'), اتقوا (fi'il amar). - Bentuk **مُتَفَعَّل** (mufa'al) untuk partisip: متقين/متقون (ism fa'il). - Bentuk masdar (kata benda dasar): تقوى. - Variasi ini menunjukkan bahwa akar **و-ق-ي** dalam konteks takwa hampir seluruhnya menggunakan pola **tafa'ala** (تَفَعَّل) yang bermakna “melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh” — relevan dengan makna takwa sebagai kesungguhan dalam menjaga diri.

8. Pemetaan ke Konteks Indonesia

Rentang Ayat

Ayat-ayat tentang takwa tersebar di **24 surah**, dari surah **Al-Baqoroh [2]** hingga **Al-Ahzaab [59]**, mencakup **84 ayat**. Beberapa ayat kunci:

- QS. Al-Baqoroh [2]: 2 — Petunjuk bagi orang bertakwa
- QS. Al-Baqoroh [2]: 21 — Perintah bertakwa kepada seluruh manusia
- QS. Al-Baqoroh [2]: 183 — Tujuan puasa adalah untuk bertakwa
- QS. Al-Baqoroh [2]: 278 — Perintah bertakwa dan meninggalkan riba
- QS. Ali 'Imroon [3]: 102 — Perintah takwa sebenar-benarnya
- QS. Ath-Thalaaq [65]: 2-3 — Jaminan jalan keluar bagi yang bertakwa

Peringatan Kontekstual

Istilah “**takwa**” dalam bahasa Indonesia tidak selalu padanan 1:1 dengan التَّقْوَى dalam bahasa Arab. Cakupan makna التَّقْوَى dalam teks asli Al-Qur'an dan Hadits lebih luas dan mendalam, meliputi:

- **Ketaatan dan kepatuhan penuh** kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan
- **Kehati-hatian** dalam menjalani hidup agar tidak terjerumus dalam dosa
- **Kesadaran spiritual** yang melahirkan rasa malu berbuat maksiat
- **Perisai pelindung** dari siksa Allah dan dari perbuatan dosa
- **Kualitas iman** yang menjadi tolok ukur kemuliaan di sisi Allah (QS. Al-Hujuraat [49]: 13)

Terjemahan “takwa” sebagai “ketakwaan” atau “kesalehan” hanya mencakup sebagian dari makna ini. Dalam konteks Indonesia kontemporer, pemahaman takwa perlu diperluas dari sekadar kesalehan ritual (shalat, puasa) menjadi kesalehan sosial yang tercermin dalam muamalah, keadilan ekonomi, dan kepedulian terhadap sesama — sebagaimana dicontohkan dalam ayat-ayat tentang zakat, sedekah, wasiat, dan hak-hak perempuan.

Untuk pemahaman yang lebih mendalam, diperlukan kajian tafsir dan syarah hadits dari ulama yang kompeten.

Sumber Data

- **Qur'an:** 84 ayat dari 24 surah — endpoint /apikata dengan kata kunci “taqwa”, “bertakwa”, “اتقوا”, “يتقون”, “تقوى”
- **Hadits:** 108 hadits dari 11 kitab — endpoint /apikatahd dengan kata kunci “taqwa”, “bertakwa”
- **Ihya' 'Ulumuddin:** 50 entri — endpoint /apikataihya dengan kata kunci “taqwa”

Laporan ini dihasilkan pada 26 Juli 2026 oleh Islamic Research Agent — data bersumber dari API pencarian Islam (Cloudflare Worker).